

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter anak di SDN Pucangsewu. Menurut Sukmadinata (2006) dalam Rahmat dkk (2017:237-238) penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Senada dengan pendapat tersebut, menurut Usman (2009) dalam Rahmat (2017:238) menyatakan pendekatan kualitatif deskriptif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatar belakangi informan berperilaku, berpikir, berperasaan, dan bertindak.

Penelitian mengenai metode pembelajaran yang efektif dan upaya membentuk karakter anak bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran yang efektif dalam upaya membentuk karakter anak. Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi tentang fenomena yang terjadi pada siswa dan guru kelas 1 SDN Pucangsewu berkaitan dengan metode pembelajaran yang efektif

dalam upaya membentuk karakter anak, sehingga dapat menghasilkan kajian yang lebih mendalam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pucangsewu yang terletak di Jln. Kolonel Sugiono No. 21, Krajan, Pucangsewu, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan di SDN Pucangsewu dengan pertimbangan bahwa penelitian sejenis belum pernah dilakukan sebelumnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai bulan Januari hingga Juli 2022. Penelitian ini dimulai dengan konsultasi judul proposal penelitian kepada dosen pembimbing. Setelah judul penelitian disetujui, selanjutnya adalah penyusunan proposal yang kemudian diadakan seminar proposal. Setelah seminar proposal selanjutnya adalah melakukan observasi lanjutan terlebih dahulu ke sekolah untuk mematangkan rencana penelitian secara menyeluruh sekaligus mendapatkan data. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah dan di uji untuk mengetahui kevalidan data. Setelah uji keabsahan data yang selanjutnya data dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1.	Studi Kasus	■						
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Perijinan		■					
5.	Validasi Instrumen Penelitian			■				
6.	Pengumpulan Data				■	■	■	
7.	Analisis Data						■	
8.	Penyusunan Laporan							■
9.	Diseminasi hasil penelitian							■
10.	Penyusunan Laporan Akhir							■

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas 1 dan siswa kelas 1 SDN Pucangsewu. Jumlah siswa kelas 1 sebanyak 17 siswa. Subjek dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, karena memungkinkan akan berkembang ketika peneliti ke lapangan. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan subjek karena adanya tujuan tujuan khusus dan berkaitan dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, pemilihan subjek didasari pada pertimbangan bahwa terdapat masalah pada kelas 1 dan adanya

hambatan yang dialami guru dalam memberikan metode pembelajaran yang efektif dalam upaya membentuk karakter anak.

Objek penelitian adalah keadaan yang memungkinkan dimana peneliti bisa mengamati lebih mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Objek yang akan diamati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang efektif siswa kelas 1 SDN Pucangsewu yang dianalisis melalui efisien, efektif dan berkualitas dalam penerapannya. Selanjutnya objek yang diamati adalah karakter siswa kelas 1 SDN Pucangsewu dimana dianalisis melalui data sikap religius, jujur, percaya diri, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab. Kemudian, hambatan dan upaya solutif dalam membentuk karakter anak.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data perlu menggunakan teknik tertentu. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang selanjutnya dianalisis dan dibahas, maka dari itu mengumpulkan data adalah tahap yang utama untuk dilaksanakan. Untuk mendapatkan data, perlu adanya teknik yang sesuai dan memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013) dalam Rahmat dkk (2017:238) menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan wali kelas I guna mendapatkan informasi terkait tujuan penelitian yaitu analisis metode pembelajaran yang efektif dalam upaya membentuk karakter anak.

Jenis wawancara yang digunakan adalah *semistructure interview* atau wawancara semistruktur yang bertujuan dapat menemukan masalah lebih terbuka karena pihak yang diajak wawancara dapat dimintai pendapat dan ide-idenya. Penelitian ini, wawancara dilakukan antara peneliti sendiri dengan semua pihak yang dapat memberikan data terkait dengan penelitian meliputi: guru kelas 1 SDN Pucangsewu, siswa kelas 1 SDN Pucangsewu dan memungkinkan akan berkembang selama proses penelitian berlangsung. Teknik ini dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada dilapangan dan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam selama proses penelitian serta untuk mengkonfirmasi kembali data-data yang telah diperoleh

b. Observasi

Menurut Rahmat dkk (2017:238) menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sedangkan menurut Emzir (2011) dalam Rahmat dkk (2017:238) menyatakan bahwa observasi adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi mengamati peristiwa, kejadian, pose, dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu diobservasi. Bila ada peristiwa yang tidak termasuk dalam daftar observasi, peristiwa tersebut diabaikan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka observasi adalah suatu kegiatan yang mana dilakukan untuk mengetahui kondisi secara langsung masalah yang terjadi sehingga peneliti mempunyai gambaran khusus untuk dijadikan objek maupun subjek penelitian. Dalam observasi ini peneliti datang ke tempat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Peneliti berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Pada saat di luar jam pembelajaran peneliti juga melakukan pengamatan. Pelaksanaan observasi dilakukan saat pendidik menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter anak saat proses pembelajaran serta bagaimana implementasinya kepada siswa kelas 1.

c. Dokumentasi

Menurut Rahmat dkk (2017:239) menyatakan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya adalah foto, gambaran hidup, sketsa dan yang lainnya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya adalah karya seni, yang bisa berupa gambar, patung, film dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, data dokumen yang digunakan adalah foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung, dan rekaman proses wawancara yang selanjutnya menjadi data yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut oleh peneliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan agar bisa mendapatkan data, sehingga data yang didapat sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan jenis data, tingkat akurasi data, kelengkapan data, sistematika data dalam pengolahan, standar waktu yang diperlukan. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama di penelitian ini adalah peneliti sendiri yang mana peneliti harus siap untuk terjun ke lapangan untuk mencari sekaligus

mengumpulkan data secara langsung dari sumber data yang ada yaitu guru dan siswa. Data pada penelitian ini yaitu terkait dengan metode pembelajaran yang efektif dan upaya membentuk karakter anak di SDN Pucangsewu.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah observasi. Pembuatan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi di lapangan. Sehingga melalui lembar observasi peneliti dapat mengetahui secara mendalam masalah yang terjadi secara akurat. Proses pembuatan instrumen bantu ini dibuat untuk membantu peneliti mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang efektif saat proses belajar mengajar dalam membentuk karakter anak sehingga nilai-nilai karakter akan terimplementasikan kepada siswa dengan baik.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua pada penelitian ini adalah wawancara. Untuk membatasi masalah yang akan diteliti dalam wawancara perlu adanya pedoman. Pedoman wawancara disusun untuk membantu peneliti memperoleh keterangan lebih kompleks dari guru maupun siswa. Dalam penelitian ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada objek yang diteliti. Guna mendapatkan jawaban yang lebih spesifik dan menyeluruh wawancara dilakukan dengan guru dan siswa. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian analisis metode pembelajaran yang efektif dalam upaya membentuk karakter

anak di SDN Pucangsewu dan dijadikan dasar dalam menguji validitas data dengan menggunakan triangulasi teknik.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga pada penelitian ini berupa dokumentasi. Studi dokumentasi untuk memperoleh data dari dokumen yang diperlukan selama penelitian mengenai analisis metode pembelajaran yang efektif dalam upaya membentuk karakter anak.

E. Keabsahan Data

Sebuah data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu adanya uji keabsahan data. Teknik pengujian keabsahan data dikembangkan dalam empat indikator, yaitu: (1) Kredibilitas; (2) keteralihan atau transferability; (3) ketergantungan atau dependability; (4) uji kepastian atau conformability.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data diperiksa dengan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menambah waktu penelitian agar dapat mendalami temuan-temuannya. Dalam perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Penambahan waktu memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memeriksa kemungkinan biasa atau salah persepsi, memperinci serta melengkapi

data atau informasi dari lapangan. Dengan demikian, penelitiannya akan bertambah semakin dalam dan lengkap.

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data. Meningkatkan ketekunan sama dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti bisa melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan, selain itu peneliti akan dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti harus banyak membaca referensi buku ataupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawancara peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan dalam memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Tekniknya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru sekolah SDN Pucangsewu dan siswa kelas 1 SDN Pucangsewu.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dengan adanya triangulasi waktu saat kegiatan pengujian data diharapkan valid sehingga kredibel.

2. Uji Keteralihan atau Transferability

Dilakukan dengan cara menggunakan hasil penelitian pada tempat atau lokasi. Pada pemanfaatan itu harus memenuhi persyaratan yaitu adanya kesamaan atau kemiripan konteks sosialnya.

Pemanfaatan hasil penelitian tergantung kerincian dan kelengkapan hasil penelitian, sehingga bisa diketahui dengan akurat apa yang merupakan temuan khusus penelitian. Uji ini sangat tergantung dari kemampuan peneliti dalam membuat laporan penelitian yang rinci, akurat, lengkap dan mendalam. Jika persyaratan ini terpenuhi maka ada kemungkinan hasil penelitian dapat ditransfer.

3. Uji Ketergantungan atau *Dependability*

Uji ketergantungan atau *dependability* adalah pemeriksaan yang lebih rinci atau lengkap terhadap proses penelitian. Ukurannya yaitu dalam kondisi yang lebih kurang sama apakah penelitian dapat diteliti ulang.

4. Uji Kepastian atau Konfirmability

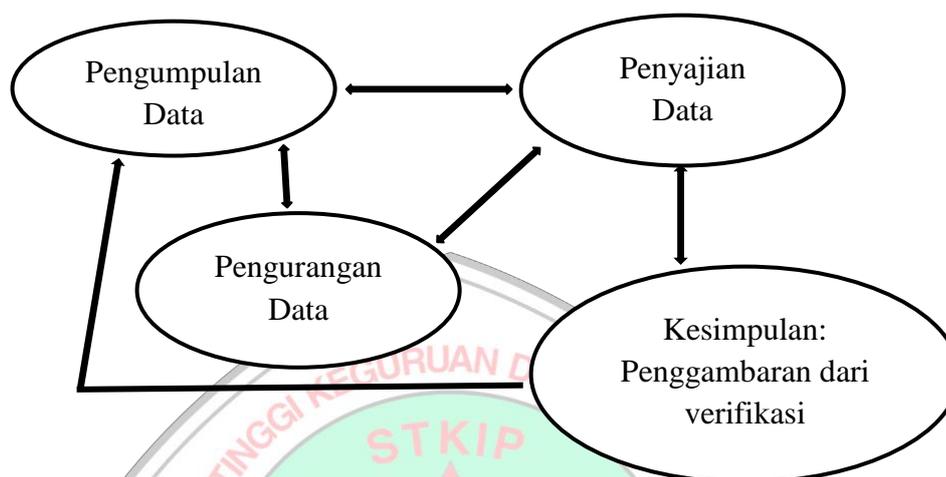
Uji kepastian atau konfirmability adalah mengusahakan agar data dapat dijamin kepercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti menguji kevalidan data/keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus. Menurut Sidiq dan Choiri (2019:103-104) dijelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data lapangan model Miles and Huberman. *Miles and Huberman* dalam Sidiq dan Choiri (2019:77-78) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Menurut Miles and Huberman ada tiga jenis kegiatan dalam

analisis data yaitu reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Aktivitas dalam analisis data meliputi:



Bagan 3.1
Teknik Analisis Data Model Miles And Huberman

1. Reduksi Data

Menurut Sidiq dan Choiri (2019:81) reduksi data adalah proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kekeluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan. Dalam reduksi data, setiap peneliti terikat oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Karena itu jika peneliti dalam sebuah penelitian menemukan sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru itu yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Karena pada dasarnya data yang terkumpul dari lapangan begitu kompleks, rumit dan belum bermakna,

kemudian di reduksi. Data yang dianggap relevan dan kompleks adalah yang berkaitan dengan pendidikan karakter (religius, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan jujur). Di SDN Pucangsewu, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan.

2. Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dalam hal ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau narasi.

Dalam hal ini analisis berdasarkan hasil observasi dari lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang perkembangan pendidikan karakter pada anak di SDN Pucangsewu, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

